



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 04 Februari 2020

Halaman: 9

Kotagede dan Kotabaru Jadi Destinasi Wisata Pilihan

YOGYA. TRIBUN - Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogyakarta berupaya untuk mempromosikan destinasi wisata non konvensional. Kawasan Kotabaru dan juga Kotagede ke depannya digadang-gadang bakal menjadi salah satu pilihan bagi para wisatawan untuk menghabiskan masa liburan di Kota Gudeg.

Sekretaris Dispar Kota Yogya, Yetti

• ke halaman 15

Kotagede dan

• Sambungan Hal 9

Martanti menjelaskan, sepanjang tahun 2019 lalu, pihaknya mencatat jumlah wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta mencapai angka 4,3 juta. Adapun rinciannya, jumlah wisatawan mancanegara (wisman) sebanyak 498.966, dan sisanya wisatawan nusantara (wisnus). Sementara untuk tingkat lama tinggal atau *length of stay* berada di angka 2,08 hari.

"Utamanya pada wisnus ya ke depan akan kami coba mengenalkan potensi yang ada di Kotagede, karena eksplorasi wisata di kawasan itu cukup potensial dan masih jarang ditawarkan para travel agen," jelas dia, Senin (3/2).

Pihaknya pun mendorong para pelaku travel agen untuk mulai menjual paket wisata di luar destinasi konvensional. Dispar menilai, sejumlah destinasi lain di kawasan kota Yogyakarta cukup banyak yang layak jual dan potensial dalam menggaet wisatawan. Namun, sejumlah pelaku travel agen dianggap masih enggan memasukkan destinasi tersebut ke dalam paket destinasi para wisatawan.

Yetti menyebut, sebagai salah satu kawasan destinasi prioritas, Jogja-Solo-Semarang (Joglosemar) punya potensi yang kuat untuk mendatangkan wisatawan. Dengan dukungan empat bandara internasional, bukan tidak mungkin wilayah tersebut terkhusus Yogya

mampu mendatangkan wisatawan dalam jumlah besar.

Dia menyebut, pihaknya saat ini tengah mempersiapkan serta memetakan potensi wisata yang terdapat di wilayah itu. Selain kekayaan kuliner, potensi wisata budaya disebut juga bakal diunggulkan untuk menggaet wisatawan.

"Kami tengah upayakan bagaimana kawasan super prioritas Joglosemar bisa dikoneksikan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan *length of stay* para wisatawan," kata dia.

Dewan Penasehat *Association of The Indonesian Tour and Travel Agencies* (Asita) DIY, Edwin Ismedi mengatakan, bakal dibangun dan mulai beroperasinya sejumlah infrastruktur pendukung seperti tol ikut memperkuat aksesibilitas pariwisata di kawasan Joglosemar.

Hal itu disebut dia ikut juga meningkatkan kunjungan wisatawan khususnya domestik melalui jalur darat. "Apalagi wisatawan dari Jawa Timur ya sekarang rata-rata sudah mulai menggunakan bus. Aksesnya sudah sangat mudah sekarang," ucapnya.

Edwin menyatakan, memasuki awal tahun kunjungan wisatawan ke Yogyakarta sedikit banyak cukup berkurang dibanding dengan masa akhir tahun lalu. Namun demikian, sejumlah pelaku pariwisata masih diuntungkan dengan kunjungan lapangan dari sektor *corporate* dan juga dari sektor MICE.

"Memang ada penurunan

tapi tidak banyak, masih terbantu dari *gathering corporate* sekarang mereka sudah mulai bergeser jadwalnya bukan lagi pada masa *high season*," imbuhnya.

Anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Oleg Yohan mengapresiasi langkah Pemkot Yogyakarta yang berkeinginan untuk memperluas destinasi wisata di luar spot konvensional.

Ciri khas
Menurut Oleg, pengembangan kawasan Kotagede menjadi salah satu destinasi favorit di luar Malioboro juga mesti diikuti dengan ciri khas yang melekat pada kawasan tersebut.

Lewat pengembangan kawasan wisata yang berbasis pada identitas khas, dia menilai langkah itu bakal dapat menonjolkan keunikan serta nilai lebih suatu produk wisata kepada para pengunjung.

"Wisata berbasis budaya ini kan tengah menjadi fokus kita agar ke depan destinasi wisata itu punya ciri khas yang bisa ditonjolkan dibanding dengan daerah lain dan Kotagede punya potensi itu," ucap Oleg.

Dia menilai, pemanfaatan dana keistimewaan pun mesti bisa dioptimalkan dengan baik termasuk dalam mengemas kawasan wisata baru yang belum dikenal masyarakat. Sehingga, lewat upaya itu diharapkan pula dapat memberikan dampak kepada masyarakat lain.

Terhadap PAD kan juga akan berdampak sehingga juga akan kembali kepada masyarakat juga," urai dia, (jst)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005